

GERAKAN LITERASI KEUANGAN MELALUI MEDIA MENABUNG SEJAK DINI

Ananda Rizki Amalia¹, Lusi Fatmawati², Nur Rahmah³, Raihanisa Nilasari⁴, Tasya Amelia⁵, Khoirunnisa Azzahra⁶

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi Program Studi Sarjana Akuntansi Universitas Pamulang

*e-mail: annadarihadatulaisy@gmail.com¹, lusifatma77@gmail.com², work.nurrahmah@gmail.com³, raihanisanilasari07@gmail.com⁴, tasya0602@gmail.com⁵, dosen0088@unpam.ac.id⁶

Abstrak

Tabungan dan investasi merupakan salah satu indikator dalam perekonomian negara yang dapat menentukan tingkat pertumbuhan ekonomi. Menabung adalah menyimpan sejumlah uang agar dapat digunakan dikemudian hari jika diperlukan. Dengan ditanamkan menabung kepada anak sejak dini, baik oleh orangtua (keluarga), guru (sekolah) diharapkan mampu menumbuhkan kembali kebiasaan menabung pada generasi muda. Pengabdian ini melakukan kegiatan sosialisasi mengenai Gerakan Menabung kepada masyarakat di RT/RW 006/004 kelurahan Cipedak, Kecamatan Jagakarsa, Jakarta Selatan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang literasi keuangan melalui menabung, untuk menumbuhkan minat menabung sejak dini agar anak terbiasa untuk menabung, serta dengan memberikan contoh bagaimana cara pembuatan celengan dengan memanfaatkan media bahan bekas. Kegiatan ini dilaksanakan secara tatap muka (on the spot training) menggunakan metode penyampaian materi sosialisasi dengan teknik penyuluhan, tanya jawab, kuis, kreasi membuat celengan, serta dengan menambahkan permainan. Hasil kegiatan anak-anak menjadi menambah pengetahuan mengenai manfaat dan tips serta mengetahui pembuatan celengan dari bahan sederhana. Kegiatan PKM tersebut dilaksanakan dengan antusias, dibuktikan dengan komunikatifnya mereka dalam hal tanya jawab saat acara berlangsung. kegiatan ini diharapkan dapat dilanjutkan oleh masyarakat sekitar dan mampu menumbuhkan kembali kebiasaan menabung pada generasi muda Indonesia selanjutnya yang pada akhirnya mampu memberikan kontribusi bagi bangsa dan negara.

Kata kunci: Pengabdian Kepada Masyarakat, Menabung, Literasi Keuangan

Abstract

Saving and investment is one indicator in the country's economy that can determine the rate of economic growth. Saving is saving an amount of money so that it can be used in the future if needed. By instilling saving in children from an early age, both by parents (family), teachers (schools) are expected to be able to regenerate the habit of saving in the younger generation. This service is carrying out socialization activities regarding the Saving Movement to the community in RT / RW 006/004 Cipedak village, Jagakarsa District , South Jakarta. This activity aims to provide knowledge and understanding of financial literacy through saving, to foster interest in saving from an early age so that children get used to saving, and by providing examples of how to make piggy banks using used media. This activity is carried out face-to-face (on the spot training) using the method of delivering socialization materials with counseling techniques, questions and answers, quizzes, creation of making piggy banks, and by

adding games. The results of children's activities become more knowledgeable about the benefits and tips and know how to make celangan from simple materials. The PKM activity was carried out enthusiastically, as evidenced by their communicativeity in question and answer during the event. This activity is expected to be continued by the surrounding community and be able to regenerate the habit of saving in the next generation of Indonesian youth who in the end will be able to contribute to the nation and state.

Keywords: *Community Service, Savings, Financial Literacy*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi bagi negara-negara berkembang kerap dijadikan sebagai indikator dalam menilai kekuatan ekonomi pada suatu negara. Tabungan dan investasi merupakan salah satu indikator dalam perekonomian negara yang dapat menentukan tingkat pertumbuhan ekonomi. Menabung adalah menyimpan sejumlah uang agar dapat digunakan dikemudian hari jika diperlukan. Tujuannya adalah membiasakan diri hidup hemat. Pengeluaran disesuaikan dengan kebutuhan dan memenuhi kebutuhan dalam jumlah besar dikemudian hari. Menabung dalam konteks psikologis disebut proses dan tidak menghabiskan uang untuk periode saat ini untuk digunakan di masa depan (Warneryd, 1999 dalam Hani Sirine, 2016). Untuk mencapai indikator tersebut perlu Pendidikan literasi keuangan bagi seseorang agar biasa memberikan kesadaran dan pemahaman tentang bagaimana mengelola keuangan pribadi dengan bijaksana dan sesuai dengan kebutuhan. Pendidikan keuangan ini harus diberikan sejak dini kepada anak, khususnya pada anak usia prasekolah maupun anak sekolah dasar.

Dengan ditanamkan menabung kepada anak sejak dini, baik oleh orangtua (keluarga), guru (sekolah) maupun oleh lembaga keuangan seperti bank. Menanamkan minat menabung pada anak sejak usia dini diharapkan mampu menumbuhkan kembali kebiasaan menabung pada generasi muda Indonesia selanjutnya yang pada akhirnya mampu memberikan

kontribusi bagi bangsa dan negara.

Perilaku menabung masyarakat Indonesia kurang diminati. Hal ini sesuai dengan pernyataan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (2016) bahwa budaya menabung di Indonesia masih tergolong rendah hal ini ditunjukkan dengan rasio savings to GDP sekitar 31%, dibandingkan dengan Singapura 49%, Philipina 46% serta China sebesar 49%. Selain itu, OJK juga mengungkapkan bahwa terjadinya penurunan Marginal Propensity to Save (MPS/ keinginan untuk menabung) meskipun GDP per kapita meningkat. Hal ini juga dipengaruhi tingkat akses ke lembaga keuangan formal menurut Data Bank Dunia 2014 hanya sebesar 36,1% atau lebih rendah dari negara ASEAN lainnya yaitu Thailand, Malaysia dan Singapura. Kondisi tersebut menunjukkan adanya ketidaksesuaian harapan bagi bangsa Indonesia.

Oleh karenanya upaya demi meningkatkan kegiatan menabung terus digalakkan oleh pemerintah Indonesia saat ini. Selain bermanfaat bagi masyarakat sendiri, kegiatan menabung akan menjadi kegiatan yang mendukung kegiatan ekonomi bangsa melalui pembiayaan pembangunan.

Perilaku menabung sangat dipengaruhi oleh pemahaman masyarakat akan kegunaan uang maupun pengelolaannya atau sering disebut literasi keuangan (Sirine & Utami, 2016; Navickas, Gudaitis & Krajinakova, 2014; Chinen & Endo, 2014; Sabril & Juen, 2014). Literasi keuangan dapat memberikan pemahaman bagi masyarakat akan penggunaan dan manajemen

keuangan yang efektif dan efisien. Berdasarkan survey yang dilakukan oleh OJK (2013) bahwa literasi keuangan penduduk Indonesia dikategorikan menjadi empat bagian antara lain:

1) Well literate (21,84%), yakni memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan; 2) Suffiecient literate (75,69%), memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan; 3) Less literate (2,06%), hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan; 4) Not literate (0,41%), tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan. Berdasarkan survey tersebut, dapat disimpulkan bahwa masih adanya penduduk yang tidak dapat menggunakan produk dan jasa keuangan bahkan tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan masih sangat diperlukan kaitannya dalam penanaman pemahaman dan keyakinan masyarakat terhadap penggunaan produk lembaga jasa keuangan agar tercipta

keseimbangan dalam pembiayaan pembangunan di Indonesia.

Tingkat literasi keuangan remaja masih sangat rendah, pola hidup lebih hedon dan konsumtif, tidak mampu mengelola keuangan dengan bijak menjadi perilaku dominan kehidupan remaja saat ini. Mereka juga tidak memiliki tabungan yang aktif, uang saku dihabiskan untuk gaya hidup, menabung bukan menjadi pilihan utama dalam menggunakan uang pribadi sehingga menjadi gambaran dan alasan penting untuk melakukan edukasi sekaligus memotivasi anak-anak sejak kecil agar mereka gemar dan giat menabung, mennggunakan uang saku secara bijak hingga terbiasa nanti saat dewasa akhirnya memiliki perilaku keuangan yang positif. Data dari OJK tahun 2016, diketahui indeks literasi keuangan Indonesia adalah 29,66% yang masih rendah dibandingkan Malaysia, Thailan dan Singapur sebagai negara tetangga terdekat (Otoritas Jasa Keuangan, 2016) Tingkat literasi keuangan yang rendah ini dimiliki oleh masyarakat ekonomi rendah, akibat kondisi penghasilan yang terbatas membuat mereka tidak mampu menabung, tidak bersentuhan dengan produk dan layanan keuangan yang ditawarkan perbankan dan mereka lebih mengandalkan tabungan bersifat tradisional (Kusuma, 2014; Delyana Rahmawany Pulungan & Febriaty, 2018).

Dari uraian diatas rumusan masalah pada jurnal ini, adalah 1) “Bagaimana cara menumbuhkan minat menabung pada anak usia dini?” 2)“ Bagaimana cara membuat celengan

dari bahan bekas?”. Dalam rangka menjawab permasalahan diatas pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk 1) “Untuk menumbuhkan minat menabung bagi anak usia dini agar memiliki kebiasaan menabung” 2) “Untuk memberikan pengetahuan mengenai pembuatan celengan dengan memanfaatkan bahan bekas”. Dengan demikian sosialisasi “Gerakan Menabung” sangat penting untuk dilakukan pada anak-anak usia dini dan melibatkan orang tua.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kami dari Tim Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Universitas Pamulang (UNPAM) yang berjumlah 5 mahasiswa dengan

1 dosen pembimbing terpanggil untuk melakukan kegiatan tersebut dengan judul PKM: “Literasi Keuangan Melalui Media Menabung Pada Usia Dini” yang bertempat di Jl. Panjang No. 73A RT/RW. 006/004, Kel. Cipedak, Kec. Jagakarsa, Jakarta Selatan agar dapat membantu para orang tua untuk menyampaikan kembali informasi tentang pentingnya menabung kepada anak-anak dilingkungan tersebut.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 21 Maret 2021 bertempat di Jl. Panjang No. 73A RT/RW. 006/004, Kel. Cipedak, Kec. Jagakarsa, Jakarta Selatan. Sasaran program PKM ini adalah anak-anak usia dini atau

anak-anak Sekolah Dasar sebanyak 10 orang. Kegiatan dilaksanakan menggunakan beberapa tahapan: Tahap persiapan; Tahap pelaksanaan sosialisasi mengenai gerakan literasi keuangan melalui menabung untuk anak usia dini; dan Tahap pelaporan.

Kegiatan ini dilaksanakan secara tatap muka (On the spot training) yang dimulai dengan Observasi dan Koordinasi dan perizinan dengan pejabat lingkungan setempat mengenai rencana kegiatan yang akan dilakukan dilingkungan tersebut mengenai ketersediaan tempat, waktu, dan peserta.

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan PKM adalah sosialisasi dengan teknik penyuluhan dalam bentuk ceramah atau memaparkan materi berupa teori dan video animasi yang berkaitan dengan menabung, tanya jawab, kreasi, dan permainan.

Rincian acara/tahapan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut :

Tahapan Kegiatan	Kegiatan	Metode	Hasil yang diharapkan
Tahapan Persiapan	Rapat koordinasi dosen pembina, ketua, dan anggota penentuan tema dan lokasi.	Diskusi dan Tanya jawab	Penentuan Tema dan Lokasi

	Rapat koordinasi dosen pembimbing, ketua, dan anggota pembagian tugas	Diskusi dan Tanya jawab	Pembagian Tugas Masing-Masing Anggota
	Rapat koordinasi ketua dan anggota penyusunan materi serta persiapan alat.	Diskusi dan Tanya jawab	Menyusun materi dan persiapan alat
	Perizinan tempat Pengabdian kepada masyarakat kepada RT.	Survey	Perizinan tempat PKM
Tahap Pelaksanaan	Penyuluhan Pemahaman mengenai menabung sejak dini	Cermah, tanya jawab, dan menonton video	Peserta dapat memahami menabung sejak dini
	Penyuluhan pembuatan celengan menggunakan bahas bekas	Praktek Pendampingan	Peserta dapat membuat celengan menggunakan barang bekas
Tahap Pelaporan	Pelaporan dan Publikasi		Laporan akhir PKM dan publikasi jurnal ilmiah

Melalui Media Menabung Sejak Usia Dini

Sesi Ke-	Materi	Metode	Keterangan
1	1. Definisi menabung 2. Manfaat dari menabung 3. Tips menabung	Pemaparan Materi, tanya jawab, dan menonton video	60% Teori dan 40% Video
2	1. Cara menyisihkan uang 2. Praktek celengan dengan bahan bekas	Teori dan Praktek pendampingan	60% pendampingan dan teori 40% praktek

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini dilaksanakan di Cipedak, Jakarta Selatan. PKM ini dilaksanakan dengan metode penyuluhan dengan bertujuan untuk memberikan pengetahuan atau edukasi tentang pentingnya menabung sejak usai dini, agar para anak dapat belajar tentang cara mengelola uang dari sedini mungkin. Pelaksanaan penyuluhan ini didukung penuh oleh pihak mitra P(M)KM, yakni dari pihak RT setempat dengan memberikan izin untuk menyelenggarakan kegiatan tersebut disalah satu rumah warga yang merupakan salah satu dari anggota kami.

Materi yang disampaikan sebagai berikut :

Tabel 1. Materi Gerakan Literasi keuangan
Kami melakukan kegiatan tersebut dengan tetap menjalankan protokol kesehatan Covid-19 yang dianjurkan oleh pemerintah yaitu dengan memakai masker, mencuci tangan dan tetap menjaga jarak. Sebelum memulai kegiatan kami melakukan Pengecekan Protocol Kesehatan Covid 19 dan Registrasi Peserta.



Gambar 1. Pengecekan Protocol Kesehatan Covid-19 kepada Peserta

Kegiatan penyuluhan ini dimulai dengan sambutan dari ketua pelaksana yaitu Lusi Fatmawati dan dosen pembimbing yaitu Ibu Khoirunnisa Azzahra, S.E., M.Ak yang dilanjutkan dengan pemaparan materi dan diskusi tanya jawab dengan peserta. Terdapat dua narasumber yang berasal dari anggota kelompok yang saling bergantian menyampaikan materi. Narasumber

pertama, yaitu Raihanisa menjelaskan tentang definisi dari menabung, manfaat menabung, dan tips menabung. Sedangkan narasumber kedua, yaitu Nur Rahmah memaparkan tentang cara menyisihkan uang untuk menabung, serta memberikan contoh membuat kreasi tabungan dari kardus bekas makanan. Pada materi ini juga diberikan selingan video animasi yang dapat memberikan edukasi tambahan kepada peserta agar lebih mengerti konsep dari menabung serta adanya game untuk tetap menjaga kefokusan mereka dalam menyimak materi yang disampaikan dan untuk menghindari adanya rasa bosan



Gambar 2. Penyampaian Materi



Gambar 3. Menonton Video Animasi

Akhir dari materi ini, adalah dengan diberikannya praktek membuat celengan dengan bahan sederhana yaitu dari kardus bekas makanan yang kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab serta adanya kuis. Dalam kegiatan ini, diikuti oleh 10 peserta anak-anak usia dini dan sebagian peserta sangat antusias bertanya dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh panitia pelaksana. Selanjutnya pada akhir pelaksanaan yaitu dengan memberikan

Cinderamata serta foto bersama dengan peserta.

Selama kegiatan pengabdian terdapat kesulitan atau kendala dalam pelaksanaannya yaitu dimana di hari pelaksanaan banyak peserta yang tidak bisa hadir. Dikarenakan masih adanya pandemi Covid 19 yang mana banyak anak-anak masih tidak diperbolehkan untuk keluar rumah. Kendala kedua yaitu keadaan saat penyampaian materi masih tidak kondusif dikarenakan peserta

berbicara dengan temannya dan bermain. Sehingga mengganggu peserta lain yang fokus pada materi yang disampaikan oleh narasumber.



Gambar 4. Pendampingan Praktek



Gambar 5. Praktek Pembuatan Celengan dengan Media Bahan Bekas



Gambar 6. Pemberian Bingkisan



Gambar 7. Foto Bersama

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini telah meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya menabung sejak dini sehingga para peserta minat akan menabung untuk masa depan. Dan menambah kemampuan dalam pembuatan kreasi celengan dengan memanfaatkan bahan bekas. Menabung sejatinya ditanamkan kepada anak sejak dini, baik oleh orangtua (keluarga), guru (sekolah) maupun oleh lembaga keuangan seperti bank.

Menanamkan minat menabung pada anak sejak usia dini diharapkan mampu menumbuhkan kembali kebiasaan menabung pada generasi muda Indonesia selanjutnya

yang pada akhirnya mampu memberikan kontribusi bagi bangsa dan negara.

Sebaiknya dalam penerapan menabung untuk anak usia dini harus

didampingi dan didukung penuh oleh orang tua agar anak-anak dapat terbiasa untuk menabung.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada ketua RT 006/004 Kelurahan Cipedak, Kecamatan Jagakarsa, Jakarta Selatan Bapak Abd Rohim Enan. Kepada Ibu Khoirunnisa Azzahra, S.E., M.Ak. selaku dosen pendamping pelaksanaan PKM. Kepada Ibu Marni yang telah bersedia kediamannya digunakan untuk tempat dilaksanakannya kegiatan pengabdian. Serta Kepada seluruh warga RT 006/004 Kelurahan Cipedak, Kecamatan Jagakarsa, Jakarta Selatan yang telah mengikuti rangkaian kegiatan Pengabdian dan semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan dalam penyelesaian program Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

REFERENSI

A Romlah Abd. Gani, O. F. (2019).

Penyuluhan Membangun Kesadaran Menabung Sejak Dini Pada Siswa SDN 2 Lengkong Wetan kelurahan Lengkong Wetan Tangerang Selatan Banten. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1-

6.Delyana Rahmawany Pulungan,
L. K. (2019). Memotivasi Anak
Usia Dini Menabung Demi Masa
Depan. *Proseding Seminar
Nasional Kewirausahaan,, 1(1),*
296-301.

Mardiana, S. (2020, Agustus 7). *Prodi
Manajemen Melakukan PKM
dengn Tema SOSIALISASI DAN
PENYULUHAN PENTINGNYA
MENABUNG BAGI GENERASI
MUDA KHUSUSNYA SISWA
MASDRASAH TSANAWIYAH
(MTS) MATHLAU ANWAR
PAMULANG:*

Diambil kembali dari Dwitekno Web Site:
<https://www.dwisutikno.com/2020/04>

[/contoh-laporan-akhir-
pengabdian-kepada.html?m=1](https://www.dwisutikno.com/2020/04)

Trengginaz, R. B. (2020). *Laporan
Akhir Pengabdian Kepada
Masyarakat :*

Universitas Pamulang. Diambil
kembali dari Prodi
Manajemen

Universitas Pamulang web site: <http://ma>

Rina, L. (2017). Upaya Peningkatan
LiterasiI Keuangan Melalui
Pendidikan Keuangan Dalam
Mencipakan Perilaku Menabung
Di Kalangan Mahasiswa.
*Prosiding Seminar Pendidikan
Ekonomi dan Bisnis, 3 (1),*
1-11.

Sutikno, D. (2020, April 29). *Contoh
laporan Akhir Pengabdian
Kepada masyarakat PKM
Unpam: Dwitekno*

Scribd. Diambil kembali dari Scribd
web site:
[https://id.scribd.com/document/41622
8942/Laporan-Akhir-Pengabdian-
Kepada-Masyarakat.](https://id.scribd.com/document/416228942/Laporan-Akhir-Pengabdian-Kepada-Masyarakat)